

ISSN (2503-4669)

JURNAL

Visionary

Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan

Jurnal
Visionary

Volume 5

Nomor 1

Halaman
1-64

Mataram Edisi
April 2018

ISSN
(2503-4669)

Diterbitkan Oleh:
PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FIP IKIP MATARAM

JURNAL VISIONARY

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Jurnal Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan

Dewan Redaksi

- Pengarah** : 1. Drs. Wayan Tamba, M.Pd (Dekan FIP IKIP Mataram)
2. Suharyani, M.Pd. (Wadek I FIP IKIP Mataram)
3. Menik Aryani, MM (Wadek II FIP IKIP Mataram)
- Penanggung Jawab** : Hardiansyah, S.Pd., MM (Ka. Prodi AP)
- Ketua Penyunting** : Agus Fahmi, M.Pd
- Sekretaris Penyunting** : Lu`luin Najwa, M.Pd
- Penyunting Ahli** : 1. Prof. Dr. Udin Syaefudin Sa`ud, M.Pd (UPI Bandung)
2. Dr. Ir. Agustinus Hermino SP, M.Pd (Universitas Kanjuruhan Malang)
3. Dr. Zulfakar, M.Pd (IKIP Mataram)
- Penyunting Pelaksana** : 1. Ahmad Muslim, S.Pdi., M.Pd
2. Dr. M. Iqbal, M.Pd
3. M. Ari Irawan, M.Pd
- Desain Cover** : 1. Lukmanul Hakim, M.Pd
2. Rudi Hariawan, M.Pd
- Sekretariat/Administrasi** : Baiq Rohiyatun, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Visionary
Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram
Gedung Dwitya, Lt.3. Jalan Pemuda No. 59 A Mataram
Telp.(0370) 638991
Email: ap_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Visionary menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file*, *office word document* (CD/ Flashdisk/ Email).

Diterbitkan Oleh: Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram.

JURNAL VISIONARY**ADMINISTRASI PENDIDIKAN****Jurnal Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan**

Daftar Isi	Halaman
<i>Agus Fahmi</i> IMPLIKASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PRAKARYA DENGAN PRESTASI BELAJAR	1-5
<i>Ahmad Muslim¹ dan Riyanda Karanadi²</i> HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DENGAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH DI SMPN 4 BATUKLIANG UTARA LOMBOK TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015.....	6-10
<i>Ani Endriani¹ dan Juliani²</i> PENGARUH TEKNIK BIBLIOTERAPI TERHADAP PERILAKU <i>BULLYING</i> PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 PRINGGABAYA	11-19
<i>Zulfakar</i> DILEMA DUNIA PENDIDIKAN NASIONAL.....	20-28
<i>Lu'luin Najwa¹ dan Baiq Enti Sismawati²</i> HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA.....	29-35
<i>Hardiansyah¹ dan Restu Wibawa²</i> KARAKTERISTIK CARA GURU MENGAJAR DENGAN KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR	36-45
<i>Muhammad Iqbal</i> EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN ALTERNATIF PENDEKATAN PENELITIAN EFEKTIVITAS	46-56
<i>Ahdi Topan Sofyan</i> PENGARUH KONFLIK, SISTEM IMBALAN JASA, KUALITAS PENGAWASAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	57-64

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DENGAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH DI SMPN 4 BATUKLIANG UTARA LOMBOK TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Ahmad Muslim¹ dan Riyanda Karanadi²

Program Studi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: ahmadmuslim82@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Model Kepemimpinan Transformasional dengan Iklim Organisasi Sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah ”untuk mengetahui Hubungan Model Kepemimpinan Transformasional dengan Iklim Organisasi Sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015. Teknik penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi, karena jumlah populasi penelitian yang relatif sedikit, yaitu kurang dari 100. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi dan wawancara sebagai metode pelengkap. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan rumus koefisien *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.502, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product momen* pada taraf signifikansi 5% dengan $N=21$ diperoleh nilai sebesar 0.433. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0.502 > 0.433$, maka hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan Model Kepemimpinan Transpormasional Dengan Iklim Organisasi Sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Model Kepemimpinan Transformasional, Iklim Organisasi Sekolah*

LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi yang baik dan efektif, maka seorang pimpinan harus mengambil suatu keputusan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas serta mutu sekolah ditingkat pemerintahan maupun dikalangan masyarakat. Karena itulah kepala sekolah perlu melakukan pembinaan dengan sebaik-baiknya dan diadakan pengembangan kepada para guru dan stafnya. Tujuan pembinaan dan pengembangan tersebut, diharapkan agar setiap guru yang ada dalam sekolah yang bersangkutan dapat memberikan prestasi kerja yang sebaik-baiknya sehingga benar-benar dapat berfungsi sebagai penghasil kerja yang tepat

guna sesuai dengan sasaran organisasi yang hendak dicapai.

Dalam upaya untuk mendapatkan prestasi kerja yang baik, seorang pemimpin organisasi harus mampu mengelola lingkup organisasinya melalui penerapan model kepemimpinan yang bermacam-macam, hal ini dimaksudkan untuk memberikan suasana-suasana baru dalam organisasi. Pemimpin transformasional mentransformasi dan memotivasi bawahannya dengan (1) membuat mereka lebih menyadari akan pentingnya hasil akhir dari sebuah pekerjaan, (2) mendorong bawahan untuk melampaui kepentingan pribadi mereka sendiri demi kepentingan organisasi atau tim, dan (3) mengaktifkan *hinger-order need* mereka. Dengan

demikian proses kepemimpinan transformasional dapat menghasilkan kemampuan bawahan untuk memimpin diri mereka sendiri dan memperoleh imbalan melalui kemandirian yang kuat.

Dengan adanya penerapan model kepemimpinan transformasional ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam upaya meningkatkan produktifitas kerja, suasana kerja yang nyaman dan penuh kekeluargaan. Diharapkan dengan penerapan model kepemimpinan transformasional, dapat memberikan suasana atau iklim organisasi yang lebih kondusif. Larsen dalam Pidarta (1995:67) memandang iklim organisasi sebagai norma-norma, harapan dan kepercayaan personalia suatu organisasi yang menguasai perilaku dalam melaksanakan tugas. Iklim organisasi yang kondusif akan lebih memberi peluang berkembangnya kreativitas para personalia dalam melaksanakan tugasnya.

Iklim organisasi sekolah merupakan suatu sistem yang dipengaruhi hampir semua hal yang terjadi dalam dalam suatu organisasi. Jadi iklim organisasi sekolah merupakan konsep sistem yang mencerminkan keseluruhan gaya hidup organisasi. Karena iklim organisasi sekolah mencerminkan gaya hidup maka secara otomatis iklim organisasi akan mempengaruhi keseluruhan kegiatan organisasi termasuk perilaku anggotanya.

Upaya peningkatan kualitas sekolah perlu ditata, diatur, dikelola. Pengelolaan sekolah yang dimaksud di atas berkaitan dengan gaya kepemimpinan sekolah dalam menghasilkan keluaran atau lulusan yang lebih baik dan berkualitas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam mencapai visi, misi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama semua warga

sekolah, dibutuhkan kondisi sekolah yang kondusif dan adanya keharmonisan antara guru, tenaga administrasi, siswa, dan masyarakat yang masing-masing mempunyai peran yang cukup besar dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan iklim kerja guru dan pegawai dan akan meningkatkan produktifitas kerja untuk mencapai kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi lapangan menunjukkan bawa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara sudah dijalankan, seperti memberikan dorongan/motivasi, memberikan perhatian kepada bawahan, tapi belum sepenuhnya. Sehingga perlu didorong untuk terus dilakukan secara keseluruhan dalam rangka menciptakan iklim organisasi sekolah yang lebih baik lagi.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan model kepemimpinan transformasional dengan iklim organisasi Sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015?”, adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan model kepemimpinan transformasional dengan iklim organisasi Sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015, sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu: Dapat memeberikan sumbangan yang berharga di dalam memperkaya khasanah ilmu penegetahuan dalam bidang pendidikan pada umumnya, khususnya bagi pimpinan organisasi sekolah guna mengelola lingkungan organisasinya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi kepala sekolah/pemimpin suatu

organisasi dalam penerapan suatu model kepemimpinan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Danim (2005: 53), kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja dengan dan/atau melalui orang lain untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan.

Ahli lain juga mendefinisikan kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang menggerakkan kebutuhan-kebutuhan tingkatan yang lebih tinggi kepada pengikutnya (Benyamin Harits, 2005: 823). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah kemampuan atau keterampilan seorang pemimpin dalam mengelola dan memberikan rangsangan terhadap sumber daya yang ada didalam organisasinya secara optimal guna tercapainya target yang telah ditetapkan.

Menurut Litwin (1968) dalam Kusumastuti (2009: 91) mendefinisikan iklim organisasi sebagai suatu set dari sifat yang dapat diukur dan lingkungan organisasi yang didasarkan pada konsepsi secara kolektif dari orang-orang yang hidup dan bekerja dalam lingkungan organisasi. Sedangkan Sagala (2013: 131) mendefinisikan iklim organisasi sebagai serangkaian sifat lingkungan kerja, yang dinilai langsung atau tidak langsung oleh kariawan yang menjadi kekuatan utama dalam mempengaruhi perilaku karyawan.

Dari dua pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa iklim organisasi sekolah adalah merupakan suatu sifat dari sebuah lingkungan organisasi

sekolah yang dinilai secara langsung atau tidak langsung oleh anggota organisasi (kepala sekolah, guru, staf, dan siswa) yang menjadi kekuatan utama dalam mempengaruhi perilaku anggota organisasi.

Peran seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu organisasi dan membentuk suatu suasana iklim organisasi yang nyaman dan aman. Dengan terwujudnya suasana iklim organisasi yang nyaman ini diharapkan para anggota organisasi dapat bekerja dengan semangat dan tercapai visi dan misi yang telah ditetntukan.

METODE PENELITIAN

Teknik penentuan subyek dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik populasi karena mengingat jumlah guru dan staf yang ada di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah tahun pelajaran 2014/2015 relatif sedikit atau kurang dari 100 orang, adapu instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket angket/kuesioner langsung yang didalamnya berisi sejumlah pertanyaan. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini berupa angket dalam bentuk daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan disebarakan pada semua guru dan staf di SMPN 4 Batukliang Utara. Dimana jumlah pertanyaan tersebut berpedoman pada kisi-kisi angket.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subyek penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan peneliti. Metode angket dalam penelitian ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang model kepemimpinan transpormasional dan iklim organisasi

sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Tahun pelajaran 2014/2015.

Dalam penelitian ini data yang akan di peroleh adalah data tentang model kepemimpinan transformasional dan iklim organisasi sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015, maka data yang diperoleh adalah data kuantitatif dalam bentuk angka. Kemudian langkah-langkah pelaksanaan analisis statistik sebagai cara untuk mengolah data/untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan (data *processing*, pengorganisasian data dan penemuan hasil penelitian).

Untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kaitannya rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis yang diajukan yaitu model kepemimpinan transformasional dengan iklim organisasi sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebagai langkah awal dari penelitian ini adalah menentukan populasi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi populasi subyek adalah semua guru dan staf yang ada di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun jumlah guru dan staf adalah 21 orang.

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $N = 21$, ternyata angka batas penolakan hipotesis nihil yang dinyatakan dalam tabel nilai-nilai r *Product Moment* sebesar 0,433, sedangkan nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,502. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini melebihi

angka batas penolakan hipotesis nol yaitu ($0,502 > 0,433$), hal ini berarti nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah **“Signifikan”**. Dengan demikian berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi di atas maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: “ada hubungan model kepemimpinan transformasional dengan iklim organisasi sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah tahun pelajaran 2014/2015”. yang tergolong ke dalam kategori *sedang*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,502 selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai *r* tabel *Korelasi Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 21$, ternyata batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0) yang diajukan pada tabel nilai r *Korelasi Product Moment* adalah 0,433. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hasil analisis data berada diatas batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0) atau nilai r_{hitung} sebesar 0,502 lebih besar dari nilai *r* tabel *Korelasi Product Moment* sebesar 0,433 ($0,502 > 0,433$). Ini berarti bahwa hasil analisis data dalam penelitian ini adalah **”signifikan”**.

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa model kepemimpinan transformasional yang dilaksanakan secara menyeluruh, memiliki hubungan yang positif terhadap iklim organisasi sekolah. Selain itu peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah maupun sebagai manajer dalam mendayagunakan semua komponen pendidikan di sekolah akan berpengaruh terhadap gairah kerja para guru dan staf.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: “Ada Hubungan Antara Model Kepemimpinan Transformasional Dengan Iklim Organisasi Sekolah di SMPN 4 Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015” yang tergolong dalam kategori *Sedang*.

DAFTAR PUSTAKA

- Harist, B. 2005. Teori Organisasi 3. Bandung: Insani Press.
- Danim, S. 2005. Menjadi Komunitas Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusumastuti, D. 2009. Manajemen Sistem Pengembangan Sumber Daya Dosen Sebagai Penjamin Mutu di Perguruan Tinggi. Bandung: Disertasi pada PPs UPI.
- Pidarta, M. 1995. Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar. Jakarta : PT. Gramedia Indonesia.
- Sagala, S. 2013. Memahami Organisasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta



Sekretariat:

Program Studi Administrasi Pendidikan
FIP IKIP MATARAM
Jl. Pemuda No. 59 A Mataram
Website: www.fip.ikipmataram.ac.id
Email: ap_fip@ikipmataram.ac.id
Telp. (0370) 638991

